

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada area produksi CV. Panggah Nyang diantaranya yaitu terkena mesin penggiling tebu, jatuh dari ketinggian, terkena aliran listrik, terkena cairan panas, terluka saat memperbaiki mesin, terkena benda tajam dan cedera mata saat mengisi bahan bakar. Setelah melakukan proses identifikasi bahaya menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis*(FMEA), hasil perhitungan *Risk Priority Number* (RPN) diketahui bahwa ada 6 kecelakaan kerja yang harus diprioritaskan karena melebihi nilai kritis RPN sebesar 57.64 dan dilakukan pengendalian bahaya serta rekomendasi perbaikan.
2. Dalam penelitian ini Terdapat tiga pekerjaan yang diprioritaskan untuk ditindaklanjuti, yaitu pekerjaan penggilingan tebu, pengeringan ampas dan proses memasak tebu. Dari 3 pekerjaan tersebut terdapat beberapa potensi bahaya yang terjadi, pada proses penggilingan tebu terdapat 2 kecelakaan kerja yang terjadi, Pada mesin *rotary dryer* terdapat 2 kecelakaan kerja dan pada mesin pemanas terdapat 2 kecelakaan kerja, dimana di antaranya bahaya keselamatan bersifat *mechanical*, *electrical* maupun *physical*. Rekomendasi yang diberikan yaitu, melengkapi APD yang diperlukan sehingga dapat meminimalkan Resiko kecelakaan kerja dan disiplin kerja para pegawai juga diperlukan. APD yang diperlukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja yaitu APD berupa alat bantu pendorong sebagai perantara dari tangan ke mesin penggiling yang digunakan saat melakukan proses penggilingan tebu, APD berupa sarung tangan panjang yang digunakan di semua bagian produksi, *Apround* yang digunakan pekerja di stasiun kerja masak cairan tebu, sepatu anti slip yang digunakan pekerja di semua

stasiun kerja, masker dan pelindung mata yang digunakan pekerja di semua stasiun kerja. Tujuan dari penelitian ini agar dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Panggah Nyang dan mengurangi biaya yang dikeluarkan di akibatkan kecelakaan kerja tersebut. Dengan melakukan rekomendasi ke perusahaan agar melengkapi perlengkapan APD yang diperlukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah penambahan metode seperti FTA (*Fault Tree Analysis*) yang bertujuan sebagai tindakan pengawasan dan identifikasi bahaya dari dasar demi mendapatkan perbaikan yang konsisten. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pembuatan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang sesuai